

O kawea bhe gholeo
The wind and the sun



O kaweā bhe gholeo
The wind and the sun



Pertanyaan:

O kaweā bhe gholeo

Angin dan matahari: Teks dalam bahasa Muna
di Sulawesi Tenggara
The wind and the sun: Main text in the Muna language
of Southeast Sulawesi, Indonesia

© National Department of Education,
Papua New Guinea, 2000

Cetakan percobaan b bahasa Muna 2012

ISBN (Shell Book): 9980-0-2413-5

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat diperbanyak tanpa
izin dari National Department of Education, Papua New Guinea.

1. O hae nepotagalighoondo gholeo bhe kaweā?
2. Andoa dopobhotu daeafa?
3. How did the wind try to win?
4. What did the sun do?
5. What does this story teach you?

Daftar kata:

Wamba Wuna:

kawea
gholeo
dopotagali
noghosa
dowora
semie moghane
dekala-kala
kabhongka
dhike
dopobhotu
pakatandano
wawehano
nofiu
norindi
nokuta
deintara
dekamunto
nelembi
notila
fotu
nofanaha
deere-ere
we ghowa
sau

English:

the wind
the sun
to argue
strong
to see
a man
to walk
the road
jacket, coat
to agree, to decide
at first
his turn
to blow
cold
torn
to hold
to wrap
to take off clothes
to shine
head
hot
to stand
under
tree, wood

O kawea bhe gholeo

The wind and the sun

Teks asli oleh Aesop
Adaptasi untuk PNG oleh Barbara Hodgkinson
Digambarkan oleh Selby Otire
Diterjemahkan bahasa Muna oleh
teman-teman bahasa Muna

Edisi percobaan b 2012

O kawea notalo ne gholeo – the sun beat the wind
O kawea notoloe gholeo – the wind was beaten by the sun

Angin dan Matahari

Satu waktu angin dan matahari mulai bertengkar tentang siapa dari mereka yang paling kuat.

Mereka melihat seorang laki-laki berjalan kaki di jalan. Dia memakai jas yang tebal.

Matahari dan angin sepakat bahwa siapa yang bisa mengeluarkan jas laki-laki itu, dialah yang memperlihatkan bahwa dialah yang paling kuat.

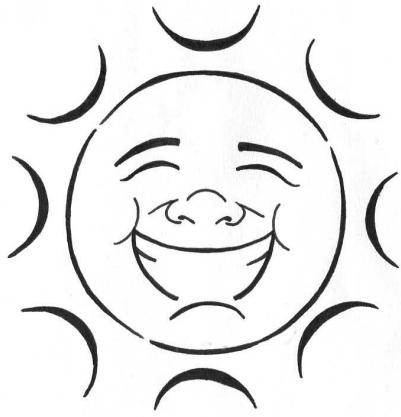
Angin mulai. Dia bertiup dengan sangat kencang dan dingin. Kencangnya angin sampai hampir terrobek kancing dari jas laki-laki itu.

Tetapi laki-laki itu memegang jasanya dengan tegas, dan ditariknya erat-erat pada tubuhnya. Jadi angin tidak mampu melepaskan jasanya.

Setelah itu tiba giliran Matahari. Dia bersinar dengan lemah lembut di atas kepala orang itu.

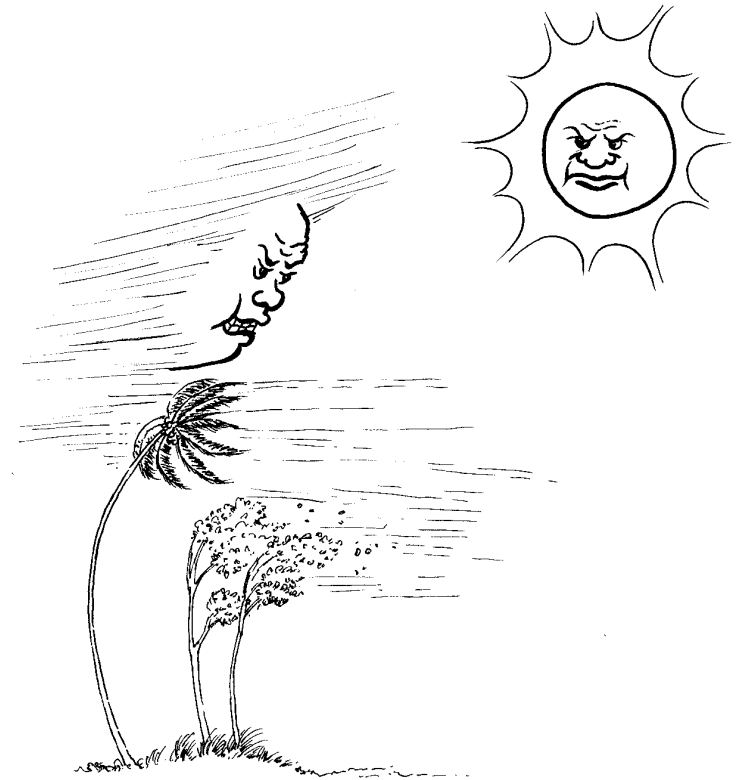
Laki-laki itu cepat merasa kepanasan sehingga jasanya dilepaskan dan dia berdiri di bawah pohon yang rindang.

Jadi, matahari mengalahkan angin.



Dadihanomo o kaweā notalo ne gholeo.

So, the sun beat the wind.



Sewakutuu o kaweā bhe gholeo
dopotagali. Nepotagalighoondo ini, lahae
foliuno kaghosano buku.

*The cold wind and the sun began to argue about
which of them was stronger.*



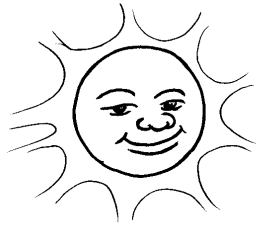
Garaa doworamo semie moghane nekala-
kala we kabhongka. Nepake dhike
mokapa.

*They saw a man walking along the road. He was
wearing a coat.*



Naseha-sehae anoa nofanaha sampe
nolembi dhikeno maka neere-ere we
ghowano sau bhalano.

*The man was soon feeling very hot so he took off
the coat and stood under a shady tree.*



Salapasino aitu norato wawehano gholeo.
Notila nemalu-malu ne fotuno moghane
amaitu.

The sun tried. He shone gently on the man's head.



O gholeo bhe kawea dopobhotumo lahae
so moolino lumembino dhikeno moghane
anagha, aituhaemo foliuno kaghosano
buku.

*The sun and the wind agreed that whoever could
get the man's coat off would show that he was the
stronger.*



Pakatandano wawehano kawea. Nofiu
ampa kaghosano buku, bhe karindi.
Kaghosano fiuno kawea sampe nomaho
nokuta kunsino dhikeno moghane amaitu.

*The cold wind started first. He blew very hard
and cold. At first the wind nearly tore the buttons
off the man's coat.*



Tamaka o moghane nointara dhikeno
nofekatugha-tughae bhe nokamunto
mbadhano. Dadihanomo o kawea miina
namooli nalumembie dhikeno.

*The man held his coat firmly, pulling it tightly
around his body. The wind could not remove the
coat.*